



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ISTILAH.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat.....	9
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
E. Metode Penelitian.....	14
F. Tinjauan Pustaka.....	16
G. Kerangka Konseptual.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	22

BAB II KONDISI LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KOTA SURABAYA

A. Kebiasaan Masyarakat Kota Terhadap Kebersihan.....	24
B. Keadaan Permukiman dan Kesehatan Lingkungan Kota Surabaya.....	52

BAB III KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA TERHADAP PROBLEM SAMPAH KOTA SURABAYA TAHUN 1916-1940

A. Kondisi Lingkungan Kota dan Permasalahan Sampah.....	68
B. Perkembangan Institusi <i>Reinigingsdienst</i> Tahun 1916-1940..	76
C. Peraturan Pemerintah Terkait Penanganan Sampah.....	85

BAB IV TATA KELOLA SAMPAH DAN FUNGSI *REINIGINGSDIENST* TAHUN 1916-1940

A. Alat Pengangkutan Sampah.....	99
B. Petugas Kebersihan.....	107
C. Tahap Pengelolaan Sampah.....	119
D. Pembangunan Sarana Persampahan dan Tugas lain <i>Reinigingsdienst</i>	140
E. Pengaruh Keberadaan <i>Reinigingsdienst</i> terhadap Kebersihan Lingkungan Kota Surabaya.....	150

BAB V KESIMPULAN..... 160

DAFTAR PUSTAKA..... 164

LAMPIRAN..... 170

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Penduduk Kota Surabaya Tahun 1920-1940.....	26
Tabel 2 : Nilai Impor Makanan Kaleng di Hindia Belanda Tahun 1926-1928 dalam Gulden	31
Tabel 3 : Presentase (%) Jenis Rumah Berdasarkan Kelompok Etnis di Kota Surabaya Tahun 1930	65
Tabel 4 : Kampung-Kampung Surabaya yang Diterapkan Peraturan Sampah per tahun 1930.....	91
Tabel 5 : Kampung-Kampung Surabaya yang Diterapkan Peraturan Sampah per tahun 1931.....	93
Tabel 6 : Jumlah Kuli dan Jenis Pekerjaan yang Dilakukan di <i>Renigingsdienst</i> Tahun 1930-1939	111
Tabel 7 : Jajaran <i>Ambtenaar</i> yang Mengelola <i>Reinigingsdienst</i> Ta- hun 1930.....	115
Tabel 8 : Material Alat Pengangkutan Sampah Tahun 1915-1916...	125
Tabel 9 : Jumlah Sampah yang Ditimbun di Tempat Pembuangan Akhir per m ³ Tahun 1928-1933.....	132
Tabel 10 : Jumlah Sampah yang Ditimbun di Tempat Pembuangan Akhir per m ³ Tahun 1934-1939.....	134
Tabel 11 : Jumlah Tank yang Diambil oleh <i>Beerputreiniging</i> dari Berbagai Tempat Tahun 1927-1939.....	146
Tabel 12 : Jumlah Bangkai Hewan yang Dileburkan oleh <i>Reinigings- dienst</i> Tahun 1928-1933.....	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Toilet di Salah Satu Rumah Orang Belanda di Surabaya.....	33
Gambar 2 : Bocah Bumiputera yang Membuang Hajat di Papan Tepi Kali..	46
Gambar 3 : Rumah Buruh di Kampung Doro dengan Ayam yang Berke- liaran (kiri), dan Kandang Ayam di Samping Rumah (kanan).	48
Gambar 4 : Selokan Penuh Sampah dan Kotoran Manusia di Kampung Petjindilan.....	49
Gambar 5 : Tumpukan Sampah di Belakang Rumah Bumiputera yang Ter- buat dari Bambu.....	66
Gambar 6 : Gerobak Sampah yang Digunakan untuk Mengangkut Sam- pah dengan Ditarik Dua Ekor Sapi Tahun 1911.....	101
Gambar 7 : Gerobak Sampah Beroda Mobil dengan Tutupnya merek Dunlop mulai Dioperasikan Tahun 1930.....	104
Gambar 8 : Kuli tampak sedang Menyapu Jalan dan hanya Mengguna- kan Peralatan Sederhana berupa Sapu dan Pikulan.....	104
Gambar 9 : Peralatan Penyapuan Jalan yang Lebih Modern.....	105
Gambar 10 : Penyiraman Jalan Raya Sederhana Digunakan pada Awal <i>Gemeente</i> (kiri); Gerobak Penyiram Jalan lebih Modern Memuat 1200 liter dan 600 liter (kanan).....	107
Gambar 11: Kuli yang Bertugas Menyapu Jalan merupakan orang bumiputera	110
Gambar 12 : Orang-Orang Tionghoa yang sedang Bekerja di <i>Reinigings- dienst</i> Tahun 1920-1930-an.....	114
Gambar 13 : Timbunan Sampah di Sidotopo.....	137
Gambar 14 : Hasil Pembakaran Sampah yang Terletak di TPA.....	139
Gambar 15 : Pemandian Umum dan MCK di Kampung Surabaya	146
Gambar 16 : Tempat Pengolahan Bangkai Binatang di Pegirian	148



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran		
Lampiran 1	: Arsip Kota Surabaya Box 46/782.....	170
Lampiran 2	: Struktur Organisasi <i>Reinigingsdienst</i> Tahun 1927...	171
Lampiran 3	: Spesifikasi Personel dalam Pasar.....	172
Lampiran 4	: Salinan Peraturan Sampah Kota Surabaya.....	173
Lampiran 5	: <i>De Hygiene in Gemeente Soerabaja</i>	176
Lampiran 6	: <i>Indische Bouwhygiene Door C.J. De Bruijn Gep Generaal Major Der Genie aanhangsel 1927</i>	183
Lampiran 7	: Laporan Kesehatan 1940-1941.....	185
Lampiran 8	: <i>Decentralisatie Verslag 1916-1928</i>	187
Lampiran 9	: Surat Kabar Kolonial.....	194
Lampiran 10	: Bentuk Rumah Orang Tionghoa di Handelstraat pada Ta- hun 1900.....	204
Lampiran 10	: Material Alat Pengangkutan Sampah <i>Reinigingsdienst</i> Tahun 1930-1939.....	205

DAFTAR ISTILAH

Aanhangwagens (Belanda)	: Kereta tempel
Afdeeling Benedenstad (Belanda)	: Bagian Kota Bawah atau Pusat Kota
Afdeeling Bovenstad (Belanda)	: Bagian Kota Atas
Afwatering en Riooleering (Belanda)	: Dinas pengairan dan Saluran Air
Babu (Jawa)	: Pembantu rumah tangga berjenis kelamin perempuan
Ban pneumatik	: Ban pompa
Beafstuk (Belanda)	: Bistik atau makanan utama orang Belanda berisi kentang, kacang polong, dan wortel
Bebouwde kom (Belanda)	: Bagian kota yang baru dibangun dan menjadi kewenangan <i>gemeente</i>
Bedrijven (Belanda)	: Bagian perusahaan-perusahaan
Belanda Indo	: Orang Belanda yang lahir di Hindia Belanda yang terlahir dari ayah Belanda dan ibu bumiputera
Belanda totok	: Seorang Belanda yang datang langsung dari Belanda
Besluit (Belanda)	: Surat keputusan
Betecknls Ls.	: Salah satu jenis lalat yang suka mengerubungi sampah dan menyebarkan penyakit
Bungalow (Belanda)	: Rumah peristirahatan di luar kota terutama di pegunungan atau daerah pantai
Burgemeester (Belanda)	: Wali kota

Cap cay (Cina)	: Hidangan berupa berbagai macam sayuran yang dimasak dengan dua cara yaitu direbus atau digoreng, isinya sawi hijau, sawi putih, wortel, brokoli, kol, buncis, dsb.
Cikar	: Alat transportasi barang yang ditarik oleh sapi
Dedak	: Serbuk dari kulit padi, sekam halus, bekatul
Djongos atau sepen (Jawa)	: Pembantu rumah tangga berjenis kelamin laki-laki
Dogkarren (Belanda)	: Dokar
Drinkwaterleiding (Belanda)	: Dinas penyedia air minum
Europeanen (Belanda)	: Golongan Eropa terdiri dari orang Belanda dan orang Eropa lainnya misal: Jerman, Inggris, Italia, dsb.
Fuyung Hai (Cina)	: Masakan Tionghoa dibuat dari telur yang didadar dengan campuran berupa sayuran, daging, atau makanan laut, disertai pula dengan saus.
Gemeenteraad (Belanda)	: Dewan Kotapraja
Gezondheidsdienst (Belanda)	: Dinas kesehatan
Gulden (Belanda)	: Mata uang Belanda
Hoofdmandoer (Belanda)	: Kepala mandor
Inlanders (Belanda)	: Golongan Bumiputera
Inlands gemeenten (Belanda)	: Desa-desa otonom di perkotaan
Insinerasi	: Proses pembakaran sampah
Insinerator	: Alat yang digunakan untuk media pembakaran sampah
Jaarmarkt (Belanda)	: Pameran tahunan
Kadaverwerking (Belanda)	: Urusan peleburan bangkai hewan

Kampongverbetering (Belanda)	: Program Perbaikan Kampung
Kapiten (Belanda)	: Kepala golongan penduduk Tionghoa pada masa Hindia Belanda
Kebon (Jawa)	: Bisa berarti halaman, pekarangan, atau juga penyebutan untuk tukang kebun yang bekerja di rumah orang Belanda
Koelie (Belanda)	: Kuli
Koetsir (Belanda)	: Kusir
Kokkie (Belanda)	: Tukang masak
Larva	: Serangga yang masih berupa ulat dan belum dewasa
Leidingen (Belanda)	: Saluran air bersih yang terbuat dari pipa besi atau paralon
Lorrys (Belanda)	: Alat transportasi sampah di tempat pembuangan akhir
Modderkarren (Belanda)	: Gerobak lumpur untuk sampah selokan, saluran air, jembatan, dsb.
N.V. Volkhuysvesting (Belanda)	: Perusahaan pembangunan perumahan rakyat
Nyonya Eropa	: Penyebutan untuk majikan orang Eropa perempuan
Opsir	: Perwira dalam kemiliteran
Paklay (Cina)	: Masakan Tionghoa berupa sayur-sayuran yang digoreng kering dan kental.
Para Thypus	: Jenis Thypus yang lebih ringan dari Thypus Abdominalis
Passenstelsel (Belanda)	: Peraturan yang mengharuskan golongan Timur Asing dan bumiputera menggunakan kartu pass jalan jika mengadakan perjalanan ke luar daerah

Plantsoendienst (Belanda)	: Urusan pertamanan
Reinigingsdienst (Belanda)	: Dinas Kebersihan
Residu	: Endapan atau ampas minyak tanah
Rijsttafel (Belanda)	: Hidangan nasi dengan beragam lauk pauk yang terdiri dari tiga bagian, yaitu makanan pembuka, makanan utama, dan hidangan pencuci mulut
Rioolen (Belanda)	: Gorong-gorong atau parit tertutup atau saluran air dalam tanah
Sampah anorganik	: Sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik, kertas, kayu, gelas, botol, kaleng, dsb.
Sampah organik	: Sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dsb.
Sanitary Landfill (Inggris)	: Pemusnahan sampah yang dilakukan dengan membuang dan menumpuk sampah ke suatu lokasi yang cekung, kemudian dipadatkan serta ditutup dengan tanah
Sanitasi	: Usaha untuk membina dan menciptakan keadaan yang memenuhi syarat kesehatan
Schrijver (Belanda)	: Juru Tulis
Septik tank	: Bak untuk menampung air limbah yang digelontorkan dari WC.
Sproeikarren (Belanda)	: Gerobak penyemprot jalan raya
Srawut (Jawa)	: Makanan dari umbi ketela yang diparut dan dikukus
Staatsblad (Belanda)	: Lembaran Negara
Stadsgemeente Ordonantie (Belanda):	Peraturan perubahan status kota menjadi otonomi penuh

DAFTAR SINGKATAN

ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia
BAPPEDA	: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
BOW	: Burgelijke Openbare Werken
BW	: Burgemeester en Wethouders
CBZ	: Centrale Burgelijke Ziekenhuizen
GW	: Gemeente Werken
HBS	: Hoogere Burgerschool
HIS	: Hollandsh Inlandsche School
KITLV	: Koninklijk Instituut voor Taal, Land-en Volkenkunde
LBD	: Lucht Bescherming Dienst
MCK	: Mandi Cuci Kakus
MULO	: Meer Uitgebreid Lager Onderwijs
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Satpol PP	: Satuan Polisi Pangreh Praja
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
VHI	: Vereeniging voor Huis vrouweil in Indie
VOC	: Vereenigde Oosterlijke Compagnie
WC	: Water Closet